



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
KECAMATAN JEBRES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna. Laporan keuangan pemerintah tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pengguna. Namun berperan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, oleh karena itu komponen laporan yang disajikan setidaknya-tidaknya mencakup jenis laporan dan elemen informasi yang diharuskan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (*statutory reports*). Selain itu, karena sumber utama pendapatan pemerintah adalah dari pajak, maka laporan keuangan juga memenuhi kebutuhan informasi para pembayar pajak. Terdapat beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah, namun tidak terbatas pada:

1. masyarakat;
2. wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa;
3. pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman; dan
4. pemerintah.

Laporan keuangan juga perlu memenuhi prasyarat normatif informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Ada 4 karakteristik prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu :

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan adalah :

1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.



2) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

3) Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

4) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

1) Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

2) Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

3) Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.



4. Dapat dipahami.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Entitas pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum. Entitas akuntansi merupakan unit pada pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya.

Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan Upaya upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. Keseimbangan antar Generasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut. Evaluasi Kinerja Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Kecamatan Jebres adalah entitas akuntansi yang melakukan proses penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan sebagai bentuk kewajiban untuk



melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara terstruktur dalam periode pelaporan.

Penyajian informasi Laporan Keuangan Kecamatan Jebres meliputi transaksi pendapatan, belanja, aset, hutang dan ekuitas. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai posisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas akuntansi, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Laporan Keuangan ini disusun berbasis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel sebagai sarana meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah dalam mewujudkan tata kelola keuangan pemerintahan daerah yang baik (*good governance*) dan bentuk pertanggungjawaban dari suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam satu periode / tahun dengan mengutamakan *output* yang optimal. Tujuan dari penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Kecamatan Jebres Tahun 2024 adalah :

1. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian alokasi dan penggunaannya dengan anggaran yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Menyediakan informasi mengenai jumlah alokasi anggaran yang digunakan dalam kegiatan Kecamatan Jebres serta hasil-hasil yang telah dicapai.
3. Menyediakan informasi mengenai upaya Kecamatan Jebres dalam mendanai seluruh kegiatan dan mencukupi kebutuhan kas
4. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman.
5. Menyediakan informasi yang relevan mengenai perubahan posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Kecamatan Jebres pada Tahun Anggaran 2024.
6. Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan bagi *stakeholders* (Masyarakat, DPRD, Lembaga Pengawas, Lembaga Pemeriksa, Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Provinsi)

Penyusunan Laporan Keuangan Kecamatan Jebres juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan pedoman penyusunannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, serta Peraturan Walikota Surakarta tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Surakarta. Laporan Keuangan Kecamatan Jebres Tahun 2024 meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)



2. Laporan Operasional (LO)
3. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
4. Neraca
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Landasan hukum penyusunan laporan keuangan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Walikota Surakarta Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Tambahan Lembaran Daerah Kota Surakarta Nomor 109);
10. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 9 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024. Ditetapkan dan diundangkan di Surakarta, pada tanggal 6 September 2024. Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2024 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Surakarta Nomor 158;
11. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 32.2 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Surakarta;



12. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 6.2 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggungjawaban serta Monitoring dan Evaluasi Tidak Terduga;
13. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 1.5 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Wali Kota Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem dan Prosedur Pelaksanaan dan Penatausahaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Wali Kota Surakarta Nomor 109 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024. Ditetapkan dan diundangkan di Surakarta pada tanggal 9 September 2024. Berita Daerah Kota Surakarta Tahun 2024 Nomor 112.

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan CaLK Kecamatan Jebres Tahun 2024 terbagi dalam beberapa bab diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
- 1.2. Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
- 1.3. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

BAB II : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan pemerintah daerah serta hambatan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.
- 2.2. Laporan Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

BAB III : PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

- 3.1. Laporan Realisasi Anggaran
- 3.2. Neraca
- 3.3. Laporan Operasional
- 3.4. Laporan Perubahan Ekuitas
- 3.5. Pengungkapan Informasi yang Diharuskan Oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang Belum Disajikan Dalam Lembar Muka Laporan Keuangan

BAB IV : PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

- 4.1. Gambaran Umum Kecamatan Jebres
- 4.2. Kedudukan, Kewenangan dan Tugas Pokok serta Struktur Organisasi Kecamatan Jebres

BAB V : PENUTUP



BAB II IKTHISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan serta Hambatan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Realisasi anggaran pendapatan dan belanja Kecamatan Jebres pada tahun 2024 dapat terlihat pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) berikut ini:

Tabel II.1
Kecamatan Jebres
Laporan Realisasi Anggaran Belanja Daerah
Untuk tahun-tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023
Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024 dan 2023

KODE REKENING	URAIAN	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Lebih/Kurang	%	Realisasi 2023
5	BELANJA	18.564.170.077	18.034.278.775	529.891.302	97,15%	18.123.280.481
5,1	Belanja Operasi	18.304.497.877	17.820.294.975	484.202.902	97,35%	16.550.292.076
5.1.01	Belanja Pegawai	12.876.013.658	12.677.310.013	198.703.645	98,46%	11.705.633.980
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	2.711.333.042	2.425.834.291	285.498.751	89,47%	2.295.890.296
5.1.05	Belanja Hibah	2.717.151.177	2.717.150.671	506	100,00%	2.548.767.800
5,2	Belanja Modal	259.672.200	213.983.800	45.688.400	82,41%	1.572.988.405
5.2.02	Belanja Peralatan dan Mesin	259.672.200	213.983.800	45.688.400	82,41%	506.132.705
5.2.03	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00%	843.856.700
5.2.05	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	0,00%	222.999.000
5,3	Belanja Tak Terduga	-	-	-	0,00%	-
5,4	Belanja Transfer	-	-	-	0,00%	-
		(18.564.170.077)	(18.034.278.775)	(529.891.302)	97,15%	(18.123.280.481)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN TAHUN BERKENAAN		(18.564.170.077)	(18.034.278.775)	(529.891.302)	97,15%	(18.123.280.481)

2.1.1 Belanja Daerah

Belanja Kecamatan Jebres tahun 2024 meliputi Belanja Operasi dan Belanja Modal. Anggaran Belanja Kecamatan Jebres Tahun 2024 sebesar Rp 18.564.170.077 yang terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp18.304.497.877 dan Belanja Modal sebesar Rp259.672.200.

Realisasi Belanja Kecamatan Jebres tahun 2024 sebesar Rp. 18.034.278.775 atau sebesar 97.15%. Realisasi Belanja tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak Rp. 89.001.706 atau turun 0.49%. Berikut adalah realisasi Belanja tahun 2024 dan tahun 2023 :



Tabel II.6
Kecamatan Jebres
Realisasi Belanja Tahun 2024 dan Tahun 2023

NO	URAIAN	REALISASI		Selisih (Naik/Turun)
		2024	2023	
1	Belanja Operasi	17.820.294.975,00	16.550.292.076,00	1.270.002.899,00
2	Belanja Modal	213.983.800,00	1.572.988.405,00	-1.359.004.605,00
Total		18.034.278.775,00	18.123.280.481,00	-89.001.706,00

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024 dan 2023

Realisasi Belanja Kecamatan Jebres Tahun 2024 sebesar 18.034.278.775,00 atau terealisasi sebesar 97.15%. Berikut adalah penjelasan dari realisasi dan hambatan Kecamatan Jebres terhadap realisasi Belanja Tahun 2024 :

1. Belanja Operasi

Anggaran Belanja Operasi tahun 2024 sebesar Rp 18,304,497,877 dan realisasi sebesar Rp 17.820.294.975,00 atau sebesar 97.35%.. Berikut adalah realisasi komponen dari Belanja Operasi :

Tabel II.7
Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2024

No	Uraian	2024		%
		Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	12.876.013.658	12.677.310.013	98,46%
2	Belanja Barang dan Jasa	2.711.333.042	2.425.834.291	89,47%
3	Belanja Hibah	2.717.151.177	2.717.150.671	100,00%
Total		18.304.497.877	17.820.294.975	97,35%

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024

Penjelasan dari Realisasi Belanja Operasi yang kurang dari 100% adalah sebagai berikut :

- 1) Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp12.677.310.013 atau 98.46%. Realisasi tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp198,703,645 dari anggaran karena berkurangnya jumlah pembayaran belanja pegawai dari rencana sebelumnya.
- 2) Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp2.425.834.291 atau 89.47%. Realisasi tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp 285,498,751 dari anggaran karena efisiensi belanja barang dan jasa.
- 3) Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp 2.717.150.671 atau 100%. Realisasi tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp1 dari anggaran karena Pembulatan.

2. Belanja Modal

Anggaran Belanja Modal tahun 2024 sebesar Rp259.672.200 dan realisasi sebesar Rp213.983.800 atau sebesar 82,41%. Berikut adalah realisasi komponen dari Belanja Modal :



Tabel II.8
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024

No	Uraian	2024		%
		Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Peralatan dan Mesin	259.672.200	213.983.800	82,41
2	Belanja Gedung dan Bangunan	0	0	00,00
3	Belanja Aset Tetap Lainnya	0	0	00,00
Total		259.672.200	213.983.800	00,00

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024

Penjelasan dari Realisasi Belanja Modal yang lebih/kurang dari 100% adalah sebagai berikut :

- 1) Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin sebesar Rp213.983.800 atau 82,41%. Realisasi tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp 45.688.400 dari anggaran karena turunnya target yang sudah direncanakan.
- 2) Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan sebesar Rp 0 atau 0%. Realisasi tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp 0 dari anggaran karena tidak mengalami kenaikan/penurunan dari anggaran.
- 3) Realisasi Belanja Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 0 atau 0%. Realisasi tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp 0 dari anggaran karena tidak mengalami kenaikan/penurunan dari anggaran.

2.1.2 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)

SiLPA Kecamatan Jebres tahun 2024 sebesar (Rp.18.564.170.077). Realisasi SiLPA tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebanyak (Rp18.123.280.481). Berikut adalah realisasi SiLPA tahun 2024 dan tahun 2023 :

Tabel II.12
Kecamatan Jebres
Realisasi SiLPA Tahun 2024 dan Tahun 2023

NO	URAIAN	REALISASI		Selisih (Naik/Turun)
		2024	2023	
1	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	(18.034.278.775,00)	(18.123.280.481,00)	89.001.706,00
Total		(18.034.278.775,00)	(18.123.280.481,00)	89.001.706,00

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024 dan 2023

Realisasi SiLPA Kecamatan Jebres Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp89.001.706,00 atau (0,49%) dari Tahun 2023 karena turunnya realisasi belanja.



BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

2.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

2.1.1 BELANJA

Jumlah Belanja daerah Kecamatan Jebres sebesar Rp. 18.034.278.775 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi Belanja tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.6 Belanja Daerah

No	Uraian	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1	Belanja	18.564.170.077	18.034.278.775	97.15	18,123,280,481	(89.001.706)
	Jumlah	18.564.170.077	18.034.278.775	97.15	18,123,280,481	(89.001.706)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan realisasi komponen Belanja dengan rinci dalam tabel berikut :

Tabel III.7 Rincian Belanja

No	Uraian	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1	Belanja Operasi	18,304,497,877	17.820.294.975	97.35	16,550,292,076	1.270.002.899
2	Belanja Modal	259,672,200	213,983,800	82.41	1,572,988,405	(1,359,004,605)
	Jumlah	18.564.170.077	18.034.278.775	97.15	18,123,280,481	(89.001.706)

3.1.2.1 Belanja Operasi

Rp 17.820.294.975

Realisasi atas Belanja Operasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.8 Rincian Belanja Operasi

No	Uraian	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1	Belanja Pegawai	12,876,013,658	12,677,310,013	98.46	11,705,633,980	971,676,033
2	Belanja Barang	2,711,333,042	2,425,834,291	89.47	2,295,890,296	129,943,995
3	Belanja Hibah	2,717,151,177	2.717.150.671	100	2,548,767,800	168.382.871
	Jumlah	18,304,497,877	17.820.294.975	97.35	16,550,292,076	1.270.002.899

Penjelasan dari realisasi rincian atas Belanja Operasi dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2024 sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai

Rp 12,677,310,013

		TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	6,502,870,628	6,420,817,013	98.74%	5,855,480,180	565,336,833
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	5,697,877,916	5,649,643,000	99.15%	5,149,153,800	500,489,200
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Objektif lainnya ASN	675,265,114	606,850,000	89.87%	701,000,000	(94,150,000)
	Jumlah	12,876,013,658	12,677,310,013	98.46%	11,705,633,980	971,676,033



2. Belanja Barang dan Jasa

Rp2,425,834,291

	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1 Belanja Barang	687,489,088	626,977,725	91.20%	790,497,031	(163,519,306)
Belanja Barng Pakai Habis	687,489,088	626,977,725	91.20%	790,497,031	(163,519,306)
2 Belanja Jasa	1,369,821,513	1,214,269,084	88.64%	1,168,596,649	45,672,435
Belaaj Jasa Kantor	1,204,048,138	1,076,436,184	89.40%	1,010,106,449	66,329,735
Belanja Luran Jaminan/Asuransi	15,508,375	6,113,600	39.42%	6,748,800	(635,200)
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	22,892,000	11,380,000	49.71%	36,350,000	(24,970,000)
Belanja Sewa Aset Tetap lainnya	27,373,000	20,850,000	76.17%	-	20,850,000
Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi	100,000,000	99,489,300	99.49%	115,391,400	(15,902,100)
3 Belanja Pemeliharaan	451,123,727	422,311,982	93.61%	76,972,516	345,339,466
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	33,789,300	22,111,381	65.44%	66,989,516	(44,878,135)
Belanja Gedung dan Bangunan	362,500,000	345,646,601	95.35%	9,983,000	335,663,601
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	4,834,427	4,800,000	99.29%	-	4,800,000
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	50,000,000	49,754,000	99.51%	-	49,754,000
4 Belanja Perjalanan Dinas	179,648,714	140,025,500	77.94%	240,574,100	(100,548,600)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	179,648,714	140,025,500	77.94%	240,574,100	(100,548,600)
5 Belanja Uang/Atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	23,250,000	22,250,000	95.70%	19,250,000	3,000,000
Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	23,250,000	22,250,000	95.70%	19,250,000	3,000,000
Jumlah	2,711,333,042	2,425,834,291	89.47%	2,295,890,296	129,943,995

3. Belanja Hibah

Rp 2.717.150.671

	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1 Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	2,717,151,177	2.717.150.671	100%	2,548,767,800	168.382.871
Jumlah	2,717,151,177	2.717.150.671	100%	2,548,767,800	168.382.871

3.1.2.2 Belanja Modal

Rp 213.983.800

Realisasi atas Belanja Modal dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :



Tabel III.9 Rincian Belanja modal

No	Uraian	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	259,672,200	213,983,800	82.41%	506,132,705	(292,148,905)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0.00%	843,856,700	(843,856,700)
5	Belanja Modal Aset Tetap lainnya	-	-	0.00%	222,999,000	(222,999,000)
	Jumlah	259,672,200	213,983,800	82.41%	1,572,988,405	(1,359,004,605)

Penjelasan dari realisasi rincian atas Belanja Modal dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2024 sebagai berikut :

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Rp 213,983,800

	Uraian	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	255,244,500	209,643,800	82.13%	504,512,705	(294,868,905)
2	Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	0.00%	1,620,000	(1,620,000)
3	Belanja Modal Komputer	646,400	640,000	99.01%	-	640,000
4	Belanja Modal Peralatan Olahraga	3,781,300	3,700,000	97.85%	-	3,700,000
	Jumlah	259,672,200	213,983,800	82.41%	506,132,705	(292,148,905)

2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Rp 0,00

	Uraian	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	0,00	0,00	00,00	843.856.700,00	(843.856.700,00)
	Jumlah	0,00	0,00	00,00	843.856.700,00	(843.856.700,00)

3. Belanja Modal Aset Tetap lainnya

Rp 0,00

	Uraian	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	0,00	0,00	00,00	149.017.500,00	(149.017.500,00)
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	0,00	0,00	00,00	73.981.500,00	(73.981.500,00)
	Jumlah	0,00	0,00	00,00	222.999.000,00	(222.999.000,00)

2.1.2 SILPA TAHUN BERKENAAN

SiLPA atau Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun berkenaan Kecamatan Jebres tahun 2024 adalah sebesar :

Tabel III.17 SiLPA Tahun Berkenaan

No	Uraian	TA 2024			TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Realisasi (Rp)	
1	Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Tahun berkenaan	18,564,170,077	(18.034.278.775)	97.15%	18,123,280,481	89.001.706
	Jumlah	18,564,170,077	(18.034.278.775)	97.15%	18,123,280,481	89.001.706



2.2 NERACA

2.2.1 ASET

Jumlah Aset Neraca Kecamatan Jebres sebesar Rp. 26.324.548.770,65 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi Aset tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.18 Aset

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Aset	26.324.548.770,65	20.104.760.367,65	6,219,788,403.00
	Jumlah	26.324.548.770,65	20.104.760.367,65	6,219,788,403.00

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan realisasi komponen Aset dengan rinci dalam tabel berikut :

Tabel III.19 Rincian Aset

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Aset Lancar	14,183,560,667.00	8,481,559,312.00	5,702,001,355.00
2	Aset Tetap	12.128.639.131,50	11,609,577,730.50	519,061,401.00
3	Aset Lainnya	12.348.972,15	13,623,325.15	(1,274,353.00)
	Jumlah	26,324,548,770.65	20,104,760,367.65	6,219,788,403.00

3.2.1.1 Aset Lancar

Rp14.183.560.667,00

Realisasi atas Aset Lancar dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.20 Rincian Aset Lancar

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Kas	-	-	-
2	Piutang Lainnya	14,183,234,667.00	8,481,492,012.00	5,701,742,655.00
3	Persediaan	326,000.00	67,300.00	258,700.00
	Jumlah	14,183,560,667.00	8,481,559,312.00	5,702,001,355.00

Penjelasan dari realisasi rincian atas Aset Lancar dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2024 sebagai berikut :

1. Kas

Rp 0,00

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00



2. Piutang

Rp 14,183,234,667.00

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Piutang Lainnya	14,183,234,667.00	8,481,492,012.00	5,701,742,655.00
	Jumlah	14,183,234,667.00	8,481,492,012.00	5,701,742,655.00

3. Persediaan

Rp 326.000

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Persediaan	326,000.00	67,300.00	258,700.00
	Jumlah	326,000.00	67,300.00	258,700.00

Jumlah dalam tabel diatas merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023. Adapun rincian stock opname masing-masing persediaan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Persediaan Per Obyek

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Alat Tulis Kantor	46,000.00	67,300.00	(21,300.00)
2	Benda Pos	50,000.00	-	50,000.00
3	Alat Listrik	111,000.00	-	111,000.00
4	Kertas dan Cover	119,000.00	-	119,000.00
	Jumlah	326,000.00	67,300.00	258,700.00

1.2.1.3 Aset tetap

Rp12.128.639.131,50

Jumlah Aset Tetap Neraca Kecamatan Jebres sebesar Rp. 12.128.639.131,50 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.23 Aset Tetap

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Aset Tetap	12.128.639.131,50	11,609,577,730.50	519.061.401,00
	Jumlah	12.128.639.131,50	11,609,577,730.50	519.061.401,00

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan realisasi komponen Aset Tetap dengan rinci dalam tabel berikut :

Tabel III.24 Rincian Aset tetap

No	Uraian	TA2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Tanah	163,600,000.00	163,600,000.00	-
2	Peralatan dan Mesin	3.245.880.994,99	3.064.778.159,77	181.102.835,22
3	Gedung dan Bangunan	11.551.269.279,00	11.337.051.879,00	214.217.400,00



4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	94,555,000.00	94,555,000.00	-
5	Aset Tetap Lainnya	43,826,450.00	43,826,450.00	-
6	Akumulasi Penyusutan	(2.970.492.592,49)	(3.094.233.758,27)	123.741.165,78
	Jumlah	12.128.639.131,50	11,609,577,730.50	519.061.401,00

1. Tanah

Rp 163,600,000.00

		TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Tanah Persil	163,600,000.00	163,600,000.00	-
	Jumlah	163,600,000.00	163,600,000.00	-

2. Peralatan dan Mesin

Rp3.245.880.994,99

		TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	ALAT BANTU	191.740.900,00	214.903.301,45	(23.162.401,45)
2	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	413.377.175,00	413.377.175,00	-
3	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	15.300.000,00	15.300.000,00	-
4	ALAT BENGKEL BERMESIN	4.100.000,00	4.100.000,00	-
5	ALAT UKUT	1.136.350,00	1.136.350,00	-
6	ALAT PENGOLAHAN	2.980.117,43	2.980.117,43	-
7	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	1.636.372.248,46	1.404.577.989,56	231.794.258,90
8	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	517.614.172,46	525.159.172,46	(7.545.000,00)
9	ALAT LABORATORIUM	9.333.954,50	9.333.954,50	-
9	KOMPUTER	430.755.780,14	454.439.802,37	(23.684.022,23)
10	PERALATAN OLAH RAGA	23.170.297,00	19.470.297,00	3.700.000,00
	Jumlah	3.245.880.994,99	3.064.778.159,77	181.102.835,22

Rincian saldo penambahan dan pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebagai berikut :

Tabel III.25 Rincian Saldo Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

No	Keterangan	Nilai (Rp)
I	Saldo Awal Peralatan dan Mesin Per 31-12- 2024	3.064.778.159,77
II	Penambahan	
	a. Realisasi Belanja Modal 2024	213.983.800,00
	b. BTT COVID-19	0.00
	c. Mutasi Dari OPD lain	0.00
	d. Mutasi Dari OPD lain00Covid 19	0.00
	e. Hibah	0.00
	f. Hibah Covid-19	0.00
	g. Reklas dari Barjas	99.777.701,00
	h. Reklas antar KIB	0.00
	i. Aset yang belum di catat	0.00
	Jumlah Penambahan	313.761.501,00



No	Keterangan	Nilai (Rp)
III	Pengurangan	
	a. Penghapusan	123.928.665,78
	b. Mutasi ke OPD lain	0,00
	c. Mutasi ke OPD lain00Covid 19	0,00
	d. Hibah	0,00
	e. Hibah Covid 19	0,00
	f. Koreksi Barang Pakai Habis	640.000,00
	g. Koreksi ekstra komptable	0,00
	h. Reklas ke Aset Lainnya RB	0,00
	I. Reklas Antar KIB	8.090.000,00
	J. Koreksi Penghapusan	0,00
	Jumlah Pengurangan	132.658.665,78
	Saldo Akhir Per 31-12- 2024	3.245.880.994,99

3. Gedung dan Bangunan

Rp 11.551.269.279,00

		TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	10.805.172.325,00	10.590.954.925,00	214.217.400,00
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	746,096,954.00	746,096,954.00	-
	Jumlah	11.551.269.279,00	11.337.051.879,00	214.217.400,00

Rincian saldo penambahan dan pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

Tabel III.26 Rincian Saldo Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan

No	Keterangan	Nilai (Rp)
I	Saldo Awal Peralatan dan Mesin Per 31-12- 2024	11.337.051.879,00
II	Penambahan	
	a. Realisasi Belanja Modal 2024	0,00
	b. BTT COVID-19	0,00
	c. Mutasi Dari OPD lain	0,00
	d. Mutasi Dari OPD lain00Covid 19	0,00
	e. Hibah	0,00
	f. Hibah Covid-19	0,00
	g. Reklas dari barjas	214.217.400,00
	h. Reklas antar KIB	8.090.000,00
	i. Aset yang belum di catat	0,00
	Jumlah Penambahan	222.307.400,00
III	Pengurangan	
	a. Penghapusan	0,00
	b. Mutasi ke OPD lain	0,00
	c. Mutasi ke OPD lain00Covid 19	0,00
	d. Hibah	0,00
	e. Hibah Covid 19	0,00



No	Keterangan	Nilai (Rp)
	f. Koreksi Barang Pakai Habis	0,00
	g. Koreksi ekstra kompatible	8.090.000,00
	h. Reklas ke Aset Lainnya RB	0,00
	I. Reklas Antar KIB	0,00
	J. Koreksi Penghapusan	0,00
	Jumlah Pengurangan	8.090.000,00
	Saldo Akhir Per 31-12- 2024	11.551.269.279,00

4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Rp 94.555.000,00

	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1 Jaringan	94,555,000.00	94,555,000.00	-
Jumlah	94,555,000.00	94,555,000.00	-

Rincian saldo penambahan dan pengurangan Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebagai berikut :

Tabel III.27 Rincian Saldo Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Jalan, irigasi dan Jaringan

No	Keterangan	Nilai (Rp)
I	Saldo Awal Peralatan dan Mesin Per 31-12- 2024	000.000.000,00
II	Penambahan	
	a. Realisasi Belanja Modal 2024	000.000.000,00
	b. BTT COVID-19	000.000.000,00
	c. Mutasi Dari OPD lain	000.000.000,00
	d. Mutasi Dari OPD lain00Covid 19	000.000.000,00
	e. Hibah	000.000.000,00
	f. Hibah Covid-19	000.000.000,00
	g. Koreksi Belanja Barang dan Jasa dan Biaya Umum yg Dikavitalisir	000.000.000,00
	h. Reklas antar KIB	000.000.000,00
	i. Aset yang belum di catat	000.000.000,00
	Jumlah Penambahan	0,00
III	Pengurangan	
	a. Penghapusan	000.000.000,00
	b. Mutasi ke OPD lain	000.000.000,00
	c. Mutasi ke OPD lain00Covid 19	000.000.000,00
	d. Hibah	000.000.000,00
	e. Hibah Covid 19	000.000.000,00
	f. Koreksi Barang Pakai Habis	000.000.000,00
	g. Koreksi ekstra kompatible	000.000.000,00
	h. Reklas ke Aset Lainnya RB	000.000.000,00
	I. Reklas Antar KIB	000.000.000,00
	J. Koreksi Penghapusan	000.000.000,00



No	Keterangan	Nilai (Rp)
	Jumlah Pengurangan	0,00
	Saldo Akhir Per 31-12- 2024	000.000.000,00

5. Aset Tetap Lainnya

Rp43.826.450,00

	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1 Bahan Perpustakaan		-	-
2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	43,826,450.00	43,826,450.00	-
Jumlah	43,826,450.00	43,826,450.00	-

Rincian saldo penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya sebagai berikut :

Tabel III.28 Rincian Saldo Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Aset Tetap Lainnya

No.	Keterangan	Nilai (Rp)
I	Saldo Awal Peralatan dan Mesin Per 31-12- 2024	000.000.000,00
II	Penambahan	
	a. Realisasi Belanja Modal 2024	000.000.000,00
	b. BTT COVID-19	000.000.000,00
	c. Mutasi Dari OPD lain	000.000.000,00
	d. Mutasi Dari OPD lain00Covid 19	000.000.000,00
	e. Hibah	000.000.000,00
	f. Hibah Covid-19	000.000.000,00
	g. Koreksi Belanja Barang dan Jasa dan Biaya Umum yg Dikavitalisir	000.000.000,00
	h. Reklas antar KIB	000.000.000,00
	i. Aset yang belum di catat	000.000.000,00
	Jumlah Penambahan	0,00
III	Pengurangan	
	a. Penghapusan	000.000.000,00
	b. Mutasi ke OPD lain	000.000.000,00
	c. Mutasi ke OPD lain00Covid 19	000.000.000,00
	d. Hibah	000.000.000,00
	e. Hibah Covid 19	000.000.000,00
	f. Koreksi Barang Pakai Habis	000.000.000,00
	g. Koreksi ekstra kompatible	000.000.000,00
	h. Reklas ke Aset Lainnya RB	000.000.000,00
	I. Reklas Antar KIB	000.000.000,00
	J. Koreksi Penghapusan	000.000.000,00
	Jumlah Pengurangan	0,00
	Saldo Akhir Per 31-12- 2024	000.000.000,00

6. Akumulasi Penyusutan

Rp (2.970.492.592,49)



		TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Akumulasi Peralatan dan Mesin	(1.642.579.057,49)	(1.766.320.223,27)	123.741.165,78
2	Akumulasi Gedung dan Bangunan	(1,299,220,109.00)	(1,299,220,109.00)	-
3	Akumulasi Jalan Irigasi dan Jaringan	(28,693,426.00)	(28,693,426.00)	-
Jumlah		(2.970.492.592,49)	(3,094,233,758.27)	123.741.165,78

3.2.1.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya pada Neraca Kecamatan Jebres sebesar Rp. 12.348.972,15 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.30 Aset Lainnya

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Aset Lainnya	12.348.972,15	13.623.325,15	(1.274.353,00)
Jumlah		12.348.972,15	13.623.325,15	(1.274.353,00)

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan realisasi komponen Aset Lainnya dengan rinci dalam tabel berikut :

Tabel III.31 Rincian Aset Lainnya

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Aset Tidak Berwujud	15.436.215,00	15.436.215,00	0,00
2	Aset Lain-lain	0,00	68.799.770,97	(68.799.770,97)
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.087.243,00)	(3.087.243,00)	0,00
4	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,15	(67.525.417,82)	67.525.417,97
Jumlah		12.348.972,15	13.623.325,15	(1.274.353,00)

1. Aset Tidak Berwujud Rp 15.436.215,00

		TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Software	15.436.215,00	15.436.215,00	0,00
Jumlah		15.436.215,00	15.436.215,00	0,00

2. Aset Lain-lain / Aset Rusak Rp 0,00

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Aset Rusak Berat/Usang	0,00	68.799.770,97	(68.799.770,97)
Jumlah		0,00	68.799.770,97	(68.799.770,97)

3. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Rp (3.087.243,00)

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Software	(3.087.243,00)	(3.087.243,00)	0,00
Jumlah		(3.087.243,00)	(3.087.243,00)	0,00



4. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp 0,15

	TA 2024		TA 2023		Kenaikan/ Penurunan
	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)		
1 Akumulasi Aset Lainnya	0,15	(67.525.417,82)	67.525.417,97		
Jumlah	0,15	(67.525.417,82)	67.525.417,97		

2.2.2 KEWAJIBAN

Jumlah Kewajiban pada Neraca Kecamatan Jebres sebesar Rp. 430.889.483,00 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.32 Kewajiban

No	Uraian	TA 2024		TA 2023		Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)		
1	Kewajiban	430.889.483,00	409.714.328,00	21.175.155,00		
	Jumlah	430.889.483,00	409.714.328,00	21.175.155,00		

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan realisasi komponen Kewajiban dengan rinci dalam tabel berikut :

Tabel III.33 Rincian Kewajiban

No	Uraian	TA 2024		TA 2023		Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)		
1	Kewajiban Jangka Pendek	430.889.483,00	409.714.328,00	21.175.155,00		
	Jumlah	430.889.483,00	409.714.328,00	21.175.155,00		

3.2.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rp430.889.483,00

Realisasi atas Kewajiban Jangka Pendek dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.34 Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No	Uraian	TA2024		TA 2023		Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)		
1	Utang belanja	430.889.483,00	409.714.328,00	21.175.155,00		
	Jumlah	430.889.483,00	409.714.328,00	21.175.155,00		

Penjelasan dari realisasi rincian Kewajiban Jangka Pendek dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2024 sebagai berikut :

1. Utang Belanja

Rp430.889.483,00

	TA 2024		TA 2023		Kenaikan/ Penurunan
	Realisasi (Rp)		Realisasi (Rp)		
1 Utang Belanja Pegawai	420.042.764,00	397.539.720,00	22.503.044,00		
2 Utang Belanja Barang dan Jasa	10.846.719,00	12.174.608,00	(1.327.889,00)		
Jumlah	430.889.483,00	409.714.328,00	21.175.155,00		



2.2.3 EKUITAS

Jumlah Ekuitas pada Neraca Kecamatan Jebres sebesar Rp. 19.695.046.039,65 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.35 Ekuitas

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Ekuitas	19.695.046.039,65	19.695.046.039,65	0,00
	Jumlah	19.695.046.039,65	19.695.046.039,65	0,00



2.3 LAPORAN OPERASIONAL

3.3.2 BEBAN - LO

Jumlah Beban LO Kecamatan Jebres sebesar Rp. 17.410.648.452 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.41 Beban - LO

No	Uraian	TA 2024	2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban – LO	17.410.648.452	17.152.389.174,54	258.259.277,46
	Jumlah	17.410.648.452	17.152.389.174,54	258.259.277,46

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan realisasi komponen Beban-LO dengan rinci dalam tabel berikut :

Tabel III.2 Rincian Beban - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban Pegawai	12.279.770.293,00	11.691.452.108,00	588.318.185,00
2	Beban Persediaan	627.359.025,00	790.663.231,00	(163.304.206,00)
3	Beban Jasa	1.243.281.195,00	1.264.142.359,00	(20.861.164,00)
4	Beban Pemeliharaan	108.316.881,00	61.536.301,00	46.780.580,00
5	Beban Perjalanan Dinas	140.025.500,00	240.574.100,00	(100.548.600,00)
6	Beban Hibah	2.717.150.671,00	2.548.767.800,00	168.382.871,00
7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	555.253.275,54	(555.253.275,54)
	Jumlah	17.115.903.565,00	17.152.389.174,54	(36.485.609,54)

3.3.2.1 Beban Pegawai - LO

Rp12.279.770.293,00

Realisasi atas Beban Pegawai - LO dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.42 Rincian Beban Pegawai - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban Gaji Pokok ASN – LO	4.714.932.334,00	4.241.104.400,00	473.827.934,00
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN – LO	481.402.130,00	442.863.318,00	38.538.812,00
3	Beban Tunjangan Jabatan – LO	457.030.000,00	447.640.000,00	9.390.000,00
4	Beban Tunjangan Fungsional – LO	11.805.000,00	12.240.000,00	(435.000,00)
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum – LO	44.260.000,00	46.115.000,00	(1.855.000,00)
6	Beban Tunjangan Beras – LO	245.214.120,00	245.576.220,00	(362.100,00)
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	41.799.654,00	19.778.329,00	22.021.325,00
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	63.508,00	53.405,00	10.103,00
9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	386.121.078,00	364.874.755,00	21.246.323,00
10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	9.691.115,00	13.124.165,00	(3.433.050,00)
11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	29.073.718,00	21.656.822,00	7.416.896,00
12	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	5.251.527.636,00	5.135.604.200,00	115.923.436,00
13	Beban Honorarium	606.850.000,00	701.000.000,00	(94.150.000,00)
	Jumlah	12.279.770.293,00	11.691.630.614	588.139.679,00



3.3.2.2 Beban Persediaan – LO

Rp627.359.025,00

Realisasi atas Beban Persediaan - LO dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.43 Rincian Beban Persediaan - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	11.807.800,00	116.724.200,00	(104.916.400,00)
2	Beban Bahan-Bahan Kimia	-	3.026.000,00	(3.026.000,00)
3	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	8.619.500,00	-	8.619.500,00
4	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	20.233.050,00	46.450.863,00	(26.217.813,00)
5	Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	4.206.500,00	3.775.000,00	431.500,00
6	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	3.000.000,00	13.525.150,00	(10.525.150,00)
7	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	26.932.675,00	25.392.098,00	1.540.577,00
8	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5.440.000,00	-	5.440.000,00
9	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	13.762.500,00	-	13.762.500,00
10	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	25.101.000,00	14.637.000,00	10.464.000,00
11	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	3.040.000,00	-	3.040.000,00
12	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	525.000,00	-	525.000,00
13	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	57.750.000,00	950.000,00	56.800.000,00
14	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	1.600.000,00	28.291.000,00	(26.691.000,00)
15	Beban Makanan dan Minuman Rapat	416.903.000,00	504.950.500,00	(88.047.500,00)
16	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	19.888.000,00	23.341.420,00	(3.453.420,00)
17	Beban Pakaian Batik Tradisional	8.550.000,00	9.600.000,00	(1.050.000,00)
	Jumlah	627.359.025,00	790.663.231,00	(163.304.206,00)

3.3.2.3 Beban Jasa – LO

Rp1.243.281.195,00

Realisasi atas Beban Jasa - LO dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.44 Rincian Beban Jasa - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	2.000.000,00		2.000.000,00



2	Beban Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	427.305.000,00	369.012.500,00	58.292.500,00
3	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	88.615.000,00	59.600.000,00	29.015.000,00
4	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	246.722.670,00	58.450.000,00	188.272.670,00
5	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	-	3.500.000,00	(3.500.000,00)
6	Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	2.500.000,00	4.750.000,00	(2.250.000,00)
7	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	67.080.000,00	67.080.000,00	-
8	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	81.124.000,00	280.880.700,00	(199.756.700,00)
9	Beban Jasa Pengolahan Sampah	2.200.000,00	2.400.000,00	(200.000,00)
10	Beban Tagihan Telepon	1.794.627,00	1.857.944,00	(63.317,00)
11	Beban Tagihan Air	1.775.000,00	1.765.500,00	9.500,00
12	Beban Tagihan Listrik	121.330.298,00	108.365.315,00	12.964.983,00
13	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	1.440.000,00	1.440.000,00	-
14	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	7.821.700,00	7.823.200,00	(1.500,00)
15	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	6.113.600,00	6.748.800,00	(635.200,00)
16	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang		4.000.000,00	(4.000.000,00)
17	Beban Sewa Peralatan Umum		32.350.000,00	(32.350.000,00)
18	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	7.000.000,00		7.000.000,00
19	Beban Sewa Kursi Rapat Pejabat	1.480.000,00		1.480.000,00
20	Beban Sewa Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	2.900.000,00		2.900.000,00
21	Beban Sewa Audio Visual	17.850.000,00		17.850.000,00
22	Beban Sewa Tanaman	3.000.000,00		3.000.000,00
23	Beban Jasa Konsultasi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultasi Manajemen	99.489.300,00	115.391.400,00	(15.902.100,00)
24	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	11.250.000,00	19.250.000,00	(8.000.000,00)
25	Beban Penghargaan atas Suatu Prestasi	11.000.000,00		11.000.000,00
26	Beban Barang Ekstra Komptable Gedung dan Bangunan	8.090.000,00		8.090.000,00
27	Beban Barang Ekstra Komptable Peralatan Mesin		73.107.000,00	(73.107.000,00)
28	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	21.400.000,00	45.870.000,00	(24.470.000,00)
29	Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan		500.000,00	(500.000,00)
30	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	2.000.000,00		2.000.000,00
	Jumlah	1.243.281.195,00	1.264.142.359,00	(20.861.164,00)



3.3.2.4 Beban Pemeliharaan – LO

Rp108.316.881,00

Realisasi atas Beban Pemeliharaan - LO dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.45 Rincian Beban Pemeliharaan - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	6.927.381,00	14.891.301,00	(7.963.920,00)
2	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	13.384.000,00	32.512.000,00	(19.128.000,00)
3	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	1.800.000,00	3.700.000,00	(1.900.000,00)
4	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan		450.000,00	(450.000,00)
5	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	31.651.500,00	9.983.000,00	21.668.500,00
6	Beban Pemeliharaan Tanaman-Tanaman-Tanaman	4.800.000,00		4.800.000,00
7	Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Aset Tidak Berwujud Lainnya	49.754.000,00		49.754.000,00
	Jumlah	108.316.881,00	61.536.301,00	46.780.580,00

3.3.2.5 Beban Perjalanan Dinas – LO

Rp140.025.500,00

Realisasi atas Beban Perjalanan Dinas - LO dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.46 Rincian Beban Perjalanan Dinas - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	13.775.500,00	144.624.100,00	(130.848.600,00)
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.250.000,00	13.600.000,00	(11.350.000,00)
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		4.000.000,00	(4.000.000,00)
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	124.000.000,00	78.350.000,00	45.650.000,00
	Jumlah	140.025.500,00	240.574.100,00	(100.548.600,00)

3.3.2.6 Beban Hibah – LO

Rp2.717.150.671,00

Realisasi atas Beban Hibah - LO dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.47 Rincian Hibah - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	2.717.150.671,00	2.548.767.800,00	168.382.871,00
	Jumlah	2.717.150.671,00	2.548.767.800,00	168.382.871,00



3.3.2.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO

Rp 0,00

Realisasi atas Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 terdiri dari :

Tabel III.50 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Beban Penyusutan Alat Besar		27.391.557,00	(27.391.557,00)
2	Beban Penyusutan Alat Angkutan		48.773.810,00	(48.773.810,00)
3	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur		1.047.270,00	(1.047.270,00)
4	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga		155.523.437,62	(155.523.437,62)
5	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar		67.371.686,92	(67.371.686,92)
6	Beban Penyusutan Alat Laboratorium		622.262,00	(622.262,00)
7	Beban Penyusutan Komputer		45.001.374,00	(45.001.374,00)
8	Beban Penyusutan Peralatan Olahraga		3.650.681,00	(3.650.681,00)
9	Beban Penyusutan Bangunan Gedung		199.688.413,00	(199.688.413,00)
10	Beban Penyusutan Jaringan		3.095.541,00	(3.095.541,00)
11	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		3.087.243,00	(3.087.243,00)
	Jumlah	-	555.253.275,54	(555.253.275,54)

1.3.3 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional LO Kecamatan Jebres sebesar Rp. 1.461.853,00 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.52 Surplus/Defisit Kegiatan Non operasional

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional – LO	(1.461.853,00)	29.000.000,00	(30.461.853,00)
	Jumlah	(1.461.853,00)	29.000.000,00	(30.461.853,00)

1.3.4 SURPLUS/DEFISIT -LO

Surplus/Defisit - LO Kecamatan Jebres sebesar (Rp. 17.537.408.182,00) merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.56 Surplus/Defisit - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Surplus/Defisit – LO	(17.537.408.182,00)	(17.123.389.174,54)	(414.019.007,46)
	Jumlah	(17.537.408.182,00)	(17.123.389.174,54)	(414.019.007,46)



1.4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

3.4.1 EKUITAS AWAL

Ekuitas Awal Kecamatan Jebres sebesar Rp. 19.695.046.039,65 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.57 Ekuitas Awal

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Ekuitas Awal	19.695.046.039,65	10.211.374.996,19	9.483.671.043,46
	Jumlah	19.695.046.039,65	10.211.374.996,19	9.483.671.043,46

3.4.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Surplus/Defisit LO Kecamatan Jebres sebesar Rp. (17.537.408.182,00) merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.58 Surplus/Defisit - LO

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Surplus Defisit LO	(17.537.408.182,00)	(17.123.389.174,54)	(414.019.007,46)
	Jumlah	(17.537.408.182,00)	(17.123.389.174,54)	(414.019.007,46)

1.4.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KENIJKAN / KESALAHAN MENDASAR (KOREKSI EKUITAS)

Koreksi Ekuitas Kecamatan Jebres sebesar Rp. 0,00 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.59 Koreksi Ekuitas

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Koreksi Ekuitas	0,00	2.287.725,00	(2.287.725,00)
	Jumlah	0,00	2.287.725,00	(2.287.725,00)

3.4.4 KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN

Kewajiban untuk Dikonsolidasikan Kecamatan Jebres sebesar Rp. 23.736.021.430,00 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel III.60 Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Kewajiban untuk dikonsolidasikan	23.736.021.430,00	(18.123.280.481,00)	41.859.301.911,00
	Jumlah	23.736.021.430,00	(18.123.280.481,00)	41.859.301.911,00

3.4.5 EKUITAS AKHIR

Ekuitas Akhir Kecamatan Jebres sebesar Rp. 25.893.659.287,65 merupakan realisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, rincian realisasi tahun 2024 dan 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :



Tabel III.61 Ekuitas Akhir

No	Uraian	TA 2024	TA 2023	Kenaikan/ Penurunan
		Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	Ekuitas Akhir	25.893.659.287,65	(25.033.006.934,35)	50.926.666.222,00
	Jumlah	25.893.659.287,65	(25.033.006.934,35)	50.926.666.222,00

1.5 PENGUNGKAPAN INFORMASI YANG DIHARUSKAN OLEH PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN YANG BELUM DIGAMBARKAN DALAM LEMBAR MUKA LAPORAN KEUANGAN

Pada Sub Bab ini di isi dengan informasi yang belum digambarkan pada lembar depan. Bisa di isi dengan realisasi tahun 2024 meliputi:

1. Visi dan Misi SKPD

a. Visi

“Mewujudkan Surakarta sebagai Kota Budaya yang Modern, Tangguh, Gesit, Kreatif, dan Sejahtera”

b. Misi

- 1) meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.
- 2) memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan.
- 3) mewujudkan tata ruang dan infrastruktur kota yang mendukung pemajuan kebudayaan dan pariwisata berkelanjutan.
- 4) meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olahraga.
- 5) mengembangkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebinekaan.
- 6) mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama warga kota yang berkeadilan dan inklusif.
- 7) Mewujudkan kondusivitas daerah dan kerukunan antar umat Bergama dalam tata kehidupan bermasyarakat yang saling menghormat.



2. Pelaksanaan Program – Kegiatan SKPD (Bimtek, Sosialisasi, Lomba)





BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

1.1 Gambaran Umum Kecamatan Jebres

A. Gambaran Umum Organisasi

1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

a. Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Kecamatan

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25.6 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan. Kecamatan memiliki tugas membantu Walikota mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan urusan pemerintahan umum, urusan pemerintah bidang pemberdayaan masyarakat dan kelurahan serta pelimpahan Sebagian urusan pemerintah bidang lainnya. Dalam melaksanakan tugas, Kecamatan melaksanakan fungsi:

- 1) Penyelenggaraan pemerintahan umum;
- 2) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dan pelayanan public
- 3) Penyelenggaraan upaya ketentraman dan ketertiban umum;
- 4) Pemeliharaan sarana dan prasarana umum;
- 5) Pembinaan dan pengawasan pemerintahan kelurahan;
- 6) Penyelenggaraan pemerintahan ditingkat kecamatan;
- 7) Pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat;
- 8) Pelaksanaan kesekretariatan kecamatan terkait perencanaan dan keuangan, administrasi dan kepegawaian serta organisasi; dan
- 9) Pelaksanaan tugas lin yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Dalam melaksanakan tugas, Camat memiliki fungsi:

- 1) Penyelenggaraan pemerintahan umum;
- 2) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat;
- 3) Penyelenggaraan pelayanan publik;
- 4) Penyelenggaraan Fasilitasi Penilaian Pemeberdayaan Masyarakat Kelurahan;
- 5) Penyelenggaraan upaya ketentraman dan ketertiban umum;
- 6) Pemeliharaan sarana dan prasarana umum;
- 7) Pembinaan dan pengawasan pemerintahan kelurahan;
- 8) Penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- 9) Pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan Walikota kepada Camat;



- 10) Pelaksanaan kesekretariatan kecamatan terkait perencanaan dan keuangan, administrasi dan kepegawaian serta organisasi; dan
 - 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- c. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Camat didukung oleh unsur-unsur sebagai berikut:
- 1) Sekretariat
Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, penganggaran, manajemen resiko, monitoring, evaluasi dan pelaporan, kepegawaian dan tata laksana pelayanan publik, kehumasan dan kerja sama.
Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretaris Camat mempunyai fungsi sebagai berikut:
 - a) Penyelenggaraan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja kecamatan;
 - b) Penyelenggaraan administrasi keuangan kecamatan;
 - c) Penyelenggaraan administrasi umum kecamatan;
 - d) penyelenggaraan administrasi barang milik daerah pada kecamatan;
 - e) penyelenggaraan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah lingkup kecamatan;
 - f) penyelenggaraan penyediaan jasa penunjang lingkup kecamatan;
 - g) penyelenggaraan layanan pengadaan barang/ jasa lingkup kecamatan;
 - h) penyelenggaraan pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah;
 - i) penyelenggaraan pengembangan kelembagaan dan tata laksana pelayanan pu blik serta pengelolaan kepegawaian;
 - j) penyelenggaraan kehumasan dan kerjasama;
 - k) pembagian tugas, pemberian petunjuk, dan pemberian bimbingan kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
 - l) Pengendalian, penelitian, dan pemeriksaan pelaksanaan tugas bawahan;
 - m) pelaksanaan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas; dan
 - n) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.



- 2) Sekretariat yang dalam pelaksanaannya dipimpin oleh Sekretaris Camat membawahi beberapa sub-bidang yaitu:
 - a) Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
 - b) Subbagian Administrasi, Kepegawaian dan Organisasi.
- 3) Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terkait perencanaan, penganggaran, evaluasi kinerja dan pengelolaan administrasi keuangan kecamatan. Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:
 - a) menyusun dokumen perencanaan kecamatan;
 - b) menyusun dokumen RKA-kecamatan dan perubahan RKA-kecamatan
 - c) menyusun DPA-kecamatan dan perubahan DPA kecamatan;
 - d) menyusun laporan dan evaluasi kinerja kecamatan;
 - e) memformulasikan sajian untuk analisis;
 - f) melakukan riset kebijakan untuk menghasilkan dokumen bahan perencanaan pembangunan;
 - g) menyusun kaidah pelaksanaan rencana pembangunan;
 - h) menyusun alternatif dan model hubungan kausal/ fungsional;
 - i) menguji alternatif kriteria dan model;
 - j) menyusun perencanaan kebijakan strategis jangka pendek pada lingkup kecamatan;
 - k) menyusun perencanaan program dan kegiatan lintas sektoral;
 - l) menyusun perencanaan program dan kegiatan lingkup kecamatan;
 - m) menyusun rancangan rencana anggaran dan pembiayaan pembangunan pada lingkup kecamatan;
 - n) melakukan telaahan lingkup kecamatan terhadap proses dan hasil pembahasan anggaran dengan mitra legislatif;
 - o) melakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan pada lingkup dinas
 - p) menyusun dan pembayaran gaji dan tunjangan ASN;
 - q) melaksanakan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan kecamatan
 - r) menyusun dan pelaksanaan akuntansi kecamatan;
 - s) menyusun laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran dan akhir tahun kecamatan;
 - t) melaksanakan pengelolaan dan tanggapan pemeriksaan;
 - u) menyusun pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran;
 - v) membagi tugas, memberi petunjuk, dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugas;



- w) mengendalikan, meneliti, dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan;
 - x) melaksanakan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas; dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya
- 4) Kepala Subbagian Administrasi, Kepegawaian dan Organisasi mempunyai tugas pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terkait pengelolaan kelembagaan, tata laksana kecamatan, surat menyurat, pengelolaan arsip, pengelolaan sarana prasarana kecamatan, pengelolaan administrasi kepegawaian, administrasi umum, pengelolaan pelayanan umum, penatausahaan barang milik daerah pada kecamatan. Adapun rincian tugasnya sebagai berikut:
- a) Mendiagnosis struktur/kelembagaan/tatalaksana/proses bisnis yang efektif untuk instansi pemerintah;
 - b) menyusun pedoman dan petunjuk teknis, ketatalaksanaan, prosedur, mekanisme dan hubungan kerja;
 - c) melaksanakan penyiapan bahan pengembangan pelayanan publik;
 - d) melaksanakan penyiapan bahan pengembangan reformasi birokrasi;
 - e) Menyusun data dan pengolahan administrasi kepegawaian pada kecamatan;
 - f) Melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis terkait produk hukum daerah;
 - g) Menganalisis proses penyusunan kebutuhan aparatur sipil negara;
 - h) Menyusun analisis jabatan, analisis beban kerja, rencana redistribusi pegawai atau proyeksi kebutuhan pegawai 5 (lima) tahun dan peta jabatan aparatur sipil negara;
 - i) Menyusun dokumen standar kompetensi jabatan lingkup kecamatan;
 - j) menganalisis proses penugasan aparatur sipil negara
 - k) menyusun rencana pengembangan individu pegawai (individual development plan)
 - l) menyusun peta strategi (strategy map) unit kerja/ organisasi/ instansi pemerintah;
 - m) mengelola proses manajemen kinerja pegawai; menyusun dan mengelola jasa surat menyurat; jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik; jasa peralatan dan perlengkapan kecamatan;
 - n) melaksanakan penatausahaan arsip dinamis pada kecamatan;



- o) penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN;
 - p) menyusun dan mengelola jasa pelayanan umum kecamatan;
 - q) menyusun dan mengelola komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
 - r) menyusun dan menyediakan peralatan rumah tangga, bahan logistik kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
 - s) melaksanakan pengadaan dan pengelolaan kelengkapan sarana dan prasarana gedung kantor;
 - t) melaksanakan koordinasi penyelenggaraan rapat koordinasi, konsultasi dan fasilitasi kunjungan tamu;
 - u) melaksanakan dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis elektronik pada kecamatan;
 - v) menyusun perencanaan kebutuhan, pengamanan, penilaian, pembinaan dan pelaporan barang milik daerah pada kecamatan;
 - w) melaksanakan penyelenggaraan rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada kecamatan;
 - x) melaksanakan penatausahaan, dan pemanfaatan barang milik daerah pada kecamatan;
 - y) membagi tugas, memberi petunjuk, dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugas;
 - z) mengendalikan, meneliti, dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan;
 - aa) melaksanakan konsultasi dan koordinasi baik vertical maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas
 - bb) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.
- 5) Seksi Pelayanan Publik
- Kepala Seksi Pelayanan Publik mempunyai tugas pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terkait pelayanan kepada masyarakat di kecamatan dan pelaksanaan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat. Kepala Seksi Pelayanan Publik memiliki uraian tugas :
- a) Merencanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
 - b) Melaksanakan urusan pemerintahan yang terkait dengan pelayanan perizinan non usaha;
 - c) Melaksanakan urusan pemerintahan yang terkait dengan pelayanan non usaha;



- d) melaksanakan urusan pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan;
 - e) membagi tugas, memberi petunjuk, dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugas
 - f) mengendalikan, meneliti, dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan
 - g) melaksanakan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas;
- 6) Seksi Pemberdayaan Masyarakat
- Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terkait koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kelurahan. Dalam melaksanakan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai uraian tugas:
- a) melaksanakan sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta di wilayah kerja kecamatan;
 - b) melaksanakan peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan;
 - c) melaksanakan penyelenggaraan Lembaga kemasyarakatan;
 - d) melaksanakan peningkatan kapasitas Lembaga kemasyarakatan;
 - e) melaksanakan penyediaan sarana dan prasarana lembaga kemasyarakatan;
 - f) melaksanakan fasilitasi pengembangan usaha ekonomi Masyarakat
 - g) melaksanakan fasilitasi pemanfaatan teknologi tepat guna;
 - h) membagi tugas, memberi petunjuk, dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugas;
 - i) mengendalikan, meneliti, dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan;
 - j) melaksanakan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas; dan
 - k) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya
- 7) Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum
- Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum mempunyai tugas pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terkait koordinasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, dan



penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum mempunyai uraian tugas:

- a) Melaksanakan koordinasi/sinergi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi lain;
- b) melaksanakan peningkatan efektifitas kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- c) melaksanakan sinergitas dengan instansi lain terkait penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan;
- d) melaksanakan harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat;
- e) membagi tugas, memberi petunjuk, dan membimbing bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- f) mengendalikan, meneliti, dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan;
- g) melaksanakan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- h) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

8) Seksi Pembangunan

Kepala Seksi Pembangunan mempunyai tugas Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum. Kepala Seksi Pembangunan mempunyai tugas Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Seksi Pembangunan mempunyai uraian tugas:

- a) melaksanakan koordinasi/ sinergi dengan perangkat daerah dan / atau instansi yang terkait dale pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum
- b) melaksanakan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum yang melibatkan pihak swasta koordinasi/ sinergi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi terkait;
- c) mengendalikan, meneliti, dan memeriksa pelaksanaan tugas bawahan;
- d) melaksanakan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas;



dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fiingsinya.

1.1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Pembentukan dan susunan perangkat daerah Tahun 2023 berpedoman pada Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta, yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Walikota Surakarta Peraturan Walikota Surakarta Nomor 25-1 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta. Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan adalah sebagai berikut:

Camat yang membawahi ;

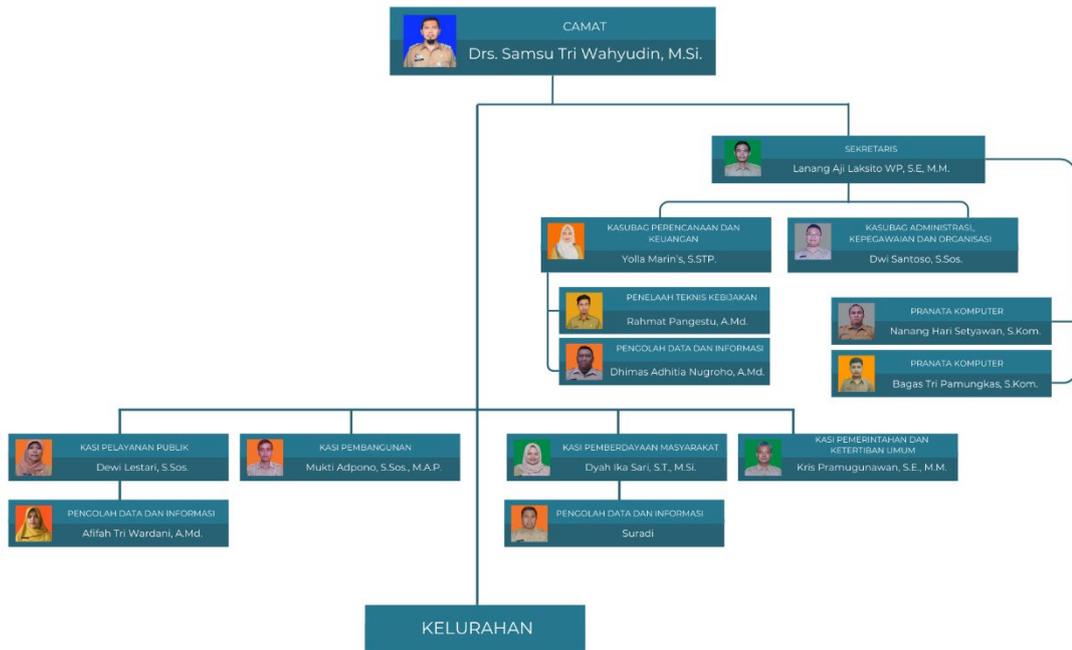
1. Sekretaris Camat yang membawahi;
 - a) Subbagian Administrasi, Kepegawaian dan Organisasi;
 - b) Subbagian Perencanaan dan Keuangan
2. Seksi Tata Pemerintahan;
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
5. Seksi Pembangunan dan Lingkungan Hidup;
6. Seksi Pelayanan Umum;
7. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar IV.1
Struktur Organisasi
Kecamatan Jebres Kota Surakarta
Tahun 2024

KECAMATAN JEBRES

Struktur Organisasi



Secara lengkap Kecamatan Jebres Kota Surakarta jumlah pegawainya disajikan pada tabel berikut :

Tabel IV.1
Jumlah Pegawai
Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2024

No	Jenis / Nama Jabatan	PNS Golongan (Ruang)				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	Camat	1				1
2	Sekretaris Camat	1				1
3	Kepala Subbagian Perencanaan dan Penganggaran		1			1
4	Pengolah Data dan Informasi		1			1
5	Penelaah Teknis Kebijakan			1		1
6	Kasubag Administrasi, Kepegawaian dan Organisasi		1			1
7	Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	1				1
8	Kasi Pemberdayaan Masyarakat	1				1
9	Pengolah Data dan Informasi		1			1
10	Kasi Pelayanan Publik		1			1
11	Pengolah Data dan Informasi			1		1
12	Kasi Pembangunan		1			1



No	Jenis / Nama Jabatan	PNS Golongan (Ruang)				Jumlah
		IV	III	II	I	
13	Pranata Komputer Mahir		1			1
14	Pranata Komputer Ahli Pertama		1			1

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa jumlah pegawai Kecamatan Jebres sebanyak 14 orang, terdiri dari 4 orang golongan IV, 8 orang golongan III, 139 orang golongan II dan 2 orang golongan I. Jumlah PNS tersebut terdiri dari 10 laki-laki dan 4 perempuan. Selain itu juga terdapat 5 Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kontrak (TKPK) dan 1 tenaga Outsourcing.

Tabel IV.2
Sumber daya Pegawai
Kecamatan Jebres

No	Nama Pegawai	Jabatan	Latihan Jabatan	Pendidikan
1	2	3	4	5
1	Drs. SAMSU TRI WAHYUDIN, M.Si	CAMAT	Diklat PIM III	S.2 Magister Sains
2	LANANG AJI LAKSITO WP, SE, MM	Sekretaris Kecamatan	Diklat PIM IV	S.2 Managemen
3	KRIS PRAMUGUNAWAN, SE, MM	Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum	Diklat PIM IV	S.2 Managemen
4	DYAH IKA SARI, ST, M.Si	Kasi Pemberdayaan Masyarakat	Diklat PIM IV	S.2 Magister Sains
5	DEWI LESTARI, S.Sos	Kasi Pelayanan Publik		S 1 Sosial
6	MUKTI ADPONO, S.Sos, M.A.P	Kasi Pembangunan	Diklat PIM IV	S 2 Magister Administrasi Publik
7	YOLLA MARIN'S, S.STP	Kasubag Perencanaan dan Keuangan		S 1 Sarjana Sains Terapan Pemerintahan
8	DWI SANTOSO, S.Sos	Kasubag Administrasi, Kepegawaian dan Organisasi		S 1 Sosial
9	NANANG HARI SETYAWAN, S.Kom	Pranata Komputer Mahir		S 1 Komputer
10	RAHMAT PANGESTU, A.Md	Penelaah Teknis Kebijakan		Diploma 3
11	DHIMAS ADHITIA NUGROHO, A.Md	Pengolah Data dan Informasi		Diploma 3
12	BAGAS TRI PAMUNGKAS, S.Kom	Pranata Komputer Ahli Pertama		S 1 Komputer
13	SURADI	Pengolah Data dan Informasi		SMA
14	AFIFAH TRI WARDANI, A.Md	Pengolah Data dan Informasi		Diploma 3

Sumber : Data Kepegawaian Per Desember 2024

Tabel IV.3
Susunan Kepegawaian Berdasarkan Struktural

Tingkat Jabatan	Jumlah	
	L	P
Eselon III	2	0
Eselon IV	3	3
Staf PNS	5	1
TKPK	4	1
Jumlah	14	5

Sumber : Data Kepegawaian Per Desember 2024



Tabel IV.4
Susunan Kepegawaian Berdasarkan Golongan Ruang

Golongan Ruang	Jumlah	Jumlah	
		L	P
IV	4	3	1
III	8	6	2
II	2	1	1
I	0	0	0
TKPK	5	4	1
Jumlah	19	14	5

Sumber : Data Kepegawaian Per Desember 2024

Tabel IV.5
Susunan Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
	L	P
S2	4 orang	1 orang
S1	3 orang	2 orang
Diploma IV	-	-
Diploma III	2 orang	1 orang
SMU / TKPK	5 orang	1 orang
Jumlah	14 orang	5 orang

Sumber : Data Kepegawaian Per Desember 2024

Tabel IV.6
Susunan Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan Penjenjangan

Pendidikan Penjenjangan	Jumlah	
	L	P
Diklat Pim III	1	
Diklat Pim IV	3	1
Jumlah	4 orang	1 orang

Sumber : Data Kepegawaian Per Desember 2024



BAB V

PENUTUP

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Kecamatan Jebres Tahun Anggaran 2024 kami telah menyajikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) tersebut ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang selanjutnya dikonsolidasikan menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Penyusunan Laporan Keuangan Kecamatan Jebres Tahun 2024 merupakan pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Kinerja Kecamatan Jebres Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca/pengguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta memenuhi prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah.

CAMAT JEBRES

Drs. SAMSU TRI WAHYUDIN, M.Si
Pembina Tingkat I

